



## Program Kelas Eksklusif Calistung Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Dan Numerasi di SD Negeri Medokan Semampir 1 Surabaya

**Fatimatus Zahro**

Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [fatimatuszr3@gmail.com](mailto:fatimatuszr3@gmail.com)

**Dewi Ayu Puspitasari**

Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [dwayupsptsr@gmail.com](mailto:dwayupsptsr@gmail.com)

**Ridha Hastika**

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [ridhahastika1211@gmail.com](mailto:ridhahastika1211@gmail.com)

Korespondensi penulis: [fatimatuszr3@gmail.com](mailto:fatimatuszr3@gmail.com)

### Article History:

Received: Oktober 29, 2023;

Accepted: Januari 04, 2024;

Published: Februari 29, 2024;

**Keywords:** : Kampus Mengajar, Literacy and numeracy, Education

**sAbstract:** One of the programmes of Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) is Kampus Mengajar Program. The program aims to help schools that have C accreditation as well as schools that are leading, remote, and lagging behind. (3t). Through campus education, students can become agents of change and work with teachers to help improve education in Indonesia. SD Negeri Medokan Semampir 1 Surabaya is one of the schools involved in this program. During the assignment, students design work programmes to meet school needs and help improve literacy, numeration, and technology adaptation. To help students who do not have the ability to count, write, and read. Kelas Eksklusif Calistung is the program we designed. In these activities, qualitative descriptive approaches are used, with data collection through observations, interviews, and documentation. The results of the activities show that the Kelas Eksklusif Calistung program at SD Negeri Medokan Semampir 1 Surabaya runs well and provides positive benefits to all students, especially the targeted students.

### Abstrak

Salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah Program Kampus Mengajar. Program ini bertujuan untuk membantu sekolah-sekolah yang memiliki akreditasi C serta sekolah-sekolah yang terdepan, terpencil, dan tertinggal (3t). Melalui pendidikan kampus, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan dan bekerja sama dengan guru untuk membantu meningkatkan pendidikan di Indonesia. SD Negeri Medokan Semampir 1 Surabaya adalah salah satu sekolah yang terlibat dalam program ini. Selama penugasan, siswa merancang program kerja untuk memenuhi kebutuhan sekolah dan membantu meningkatkan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi. Untuk membantu siswa yang tidak memiliki kemampuan berhitung, menulis, dan membaca. Kelas Eksklusif Calistung adalah program yang kami rancang. Dalam kegiatan ini, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program Kelas Eksklusif Calistung di SD Negeri Medokan Semampir 1 Surabaya berjalan dengan baik dan memberikan manfaat positif kepada semua siswa, terutama siswa yang ditargetkan.

**Kata kunci:** Kampus Mengajar, Literasi dan Numerasi, Pendidikan.

\* Fatimatus Zahro [fatimatuszr3@gmail.com](mailto:fatimatuszr3@gmail.com)

## **LATAR BELAKANG**

Saat ini, pendidikan di Indonesia menghadapi beberapa masalah. Di antara masalah yang paling umum yang dihadapi sekolah adalah keterbatasan akses terhadap pendidikan, perbedaan antara pendidikan perkotaan dan perdesaan, kualitas guru dan tenaga pengajar yang buruk, kurikulum yang tidak memadai, dan sarana prasarana yang tidak memadai. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, pemerintah dan pemangku kepentingan pendidikan terus berkomitmen untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dalam hal ini, mahasiswa juga dapat berkontribusi pada peningkatan pendidikan di Indonesia dengan memberikan dukungan dan pengabdian mereka kepada institusi pendidikan untuk mengatasi masalah pembelajaran, terutama dalam hal literasi dan numerasi.

Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan pembelajar yang efektif agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi masyarakat.

Pendidikan adalah komponen yang selalu ada dalam kehidupan manusia. Pendidikan sangat penting untuk kemajuan dan budaya manusia. Tanpa pendidikan, kehidupan juga akan stagnan, tidak bergerak maju, dan bahkan mungkin terjadi kegagalan dan kehancuran. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan adalah kebutuhan hidup manusia. (Ariana, 2016)

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu Program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program ini bertujuan untuk membantu sekolah-sekolah yang menerima akreditasi C serta sekolah-sekolah yang terdepan, terpencil, dan tertinggal (3t). Program ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar dan membagikan pengetahuan mereka di luar kelas. Diharapkan bahwa program ini akan membantu guru dan siswa di sekolah yang dimaksud untuk membuat kegiatan belajar mengajar yang inovatif, menyenangkan, dan kreatif. Kampus Mengajar memberi mahasiswa kesempatan untuk menjadi agen perubahan dan terjun langsung ke institusi pendidikan. Mereka dapat bekerja sama dengan guru untuk membantu meningkatkan pendidikan di Indonesia.

Pembelajaran kampus merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui realitas dan dinamika lapangan, seperti interaksi sosial, persyaratan kompetensi, permasalahan dunia nyata, kolaborasi, manajemen diri, tujuan, persyaratan kinerja, dan pencapaian. (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020).

Oleh karena itu, program Kampus Mengajar yang melibatkan mahasiswa dari berbagai kampus di seluruh Indonesia dengan berbagai latar belakang pendidikan untuk berkontribusi pada pendidikan, terutama di tingkat dasar, melalui kegiatan di luar kelas. Dengan kata lain, program ini merupakan bagian dari tujuan Kampus Merdeka karena dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang melalui kegiatan di luar kelas. Ministerial Pendidikan, 2021.

Kehadiran Program Kampus Mengajar hingga angkatan lima telah dirasakan manfaatnya disatukan pendidikan dasar di seluruh wilayah Indonesia. Oleh karena itu, pada tahun 2023, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan akan kembali meluncurkan Program Kampus Mengajar 6. Berbagai rangkaian proses seleksi telah dilewati oleh peserta, baik peserta mahasiswa maupun Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Melalui proses panjang tersebut, diharapkan peserta-peserta terbaik akan terpilih yang mempunyai keinginan dan semangat penuh untuk menjadi bagian dari agen perubahan dalam pendidikan Indonesia.

SD Negeri Medokan Semampir 1 Surabaya, yang terletak di Jln. Semampir Utara No. 124, Kecamatan Medokan Semampir, Kota Surabaya, adalah salah satu sekolah sasaran dari program Kampus Mengajar Angkatan 6. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang cukup untuk mendukung proses belajar mengajar di kelas. Sekolah ini memiliki perpustakaan, ruang komputer, lapangan olahraga dan upacara, dan ruang kelas yang cukup layak. Namun, kemampuan literasi dan numerasi kelas bawah masih terbilang rendah. Hal ini dikarenakan kebanyakan dari mereka tidak sekolah TK sehingga awal mereka belajar membaca dan menulis kemungkinan saat mereka sudah masuk SD. Oleh karena itu, mahasiswa yang bertugas di SD Negeri Medokan Semampir 1 merancang program kerja Kelas Eksklusif Calistung untuk membantuk siswa yang kurang lancar dalam menulis, membaca, dan berhitung.

## **METODE PENELITIAN**

Di SD Negeri Medokan Semampir 1 Surabaya, program MBKM Kampus Mengajar Angkatan 6 berlangsung selama empat bulan penugasan. Berikut adalah beberapa tahapan yang diperlukan untuk melaksanakan Program MBKM Kampus Mengajar Angkatan 6.:

### **a) Waktu Pelaksanaan**

Program MBKM Kampus Mengajar Angkatan 6 dimulai pada tanggal 14 Agustus 2023 hingga 01 Desember 2023, dan berlangsung selama sekitar 4 bulan. Tempat penugasan kami ialah di SD Negeri Medokan Semampir 1 Surabaya, yang terletak di Jl. Semampir Utara No.124, Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur. Sedangkan kelas Eksklusif Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) ini di laksanakan satu minggu setelah tim

kami selesai melaksanakan Observasi di setiap kelas. Program ini dilaksanakan 2 kali dalam seminggu, yaitu pada hari selasa dan kamis. Pembagiannya pada hari selasa kelas eksklusif untuk siswa yang kurang bisa membaca dan menulis sedangkan pada hari kamis kelas eksklusif berhitung untuk siswa yang lemah dalam berhitung. Pelaksanaannya yaitu setelah istirahat

**b) Observasi**

Mahasiswa melakukan observasi pada masing-masing kelas untuk memantau dan melihat untuk terlaksananya program-program yang relevan pada sekolah tersebut, setelah mahasiswa selesai mengobservasi meliputi hal :

1. Tentang metode pembelajaran yang di terima siswa-siswi,
2. Mahasiswa menanyakan terkait kesulitan yang di alami guru-guru dalam mengajar
3. Banyaknya siswa-siswi yang kurang lancar membaca, menulis dan berhitung dengan usia dan jenjang kelas yang di dudukinya hingga sangat tidak normal untuk mereka.

**c) Persiapan**

Program ini kami buat semata-mata untuk memberikan dorongan kepada siswa-siswi di sekolah penugasan yang belum lancar dalam membaca, menulis dan berhitung. Sementara itu dalam persiapan untuk melaksanakan program ini kami dan tim tentunya mengumpulkan beberapa siswa-siswi yang belum lancar Membaca, Menulis dan berhitung Membuat kelompok sesuai dengan kemampuannya. Kami membagi dengan tim sehingga masing-masing dari kami menghandle 3-4 orang anak berdasarkan kemampuannya,

1. Sebelum dimulai melaksanakan kelas eksklusif ini kami dan tim juga sudah menyiapkan materi pembelajran yang akan kami berikan untuk siswa-siswi didik masing-masing
2. Membuat sebuah metode pembelajaran membaca untuk mereka agar lebih mudah memahami setiap materi yang kami ajarkan, kadang kala metode pembelajaran berupa ejaan yang di potong menjadi beberapa bagian ini juga membuat mereka tidak cepat bosan dalam proses pembelajarannya.
3. Menyiapkan beberapa buku-buku untuk mereka baca satu sampai dua lembar sebelum di mulainya pembelajaran tersebut, hal ini juga berguna untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan mereka dalam membaca.
4. Untuk kelas Eksklusif berhitung sebelum memulai pembelajaran kami menanyakan terkait materi yang dipelajari minggu lalu dan mengoreksi tugas yang di berikan minggu lalu saat kelas akan berakhir.

**d) Perancangan Program**

Dalam perancangan Program ini mahasiswa berdiskusi dengan tim terlebih dahulu untuk Menyusun program yang akan di laksanakan pada sekolah penugasan

1. Setelah berdiskusi panjang lebar dengan persetujuan bersama akhirnya pogram ini dibuat dan di susun, mulai dari menentukan hari untuk pelaksanaannya
2. Mahasiswa konsultasi dengan Dosen Pembimbing lapangan mengenai program tersebut yang akan di adakan di sekolah penugasan
3. Setelah meminta persetujuan DPL dan di setuju mahasiswa kemudian konsultasi dengan guru pamong terkait program tersebut
4. Dan setelah melewati tahap konsultasi dengan Dosen pembimbing lapangan dan Guru pamong akhirnya mahasiswa mengadakan FFKS (Forum Komunikasi koordinasi Sekolah) yang di hadiri para guru-guru di sekolah penugasan.

**e) Pelaksanaan Program**

Pada awal di laksanakannya program ini kami mendiskusikan terlebih dahulu kepada guru pamong beserta para guru-guru melalui FKKS 2 (Forum Komunikasi Koordinasi Sekolah) dan guru pamong menyetujui serta guru-guru juga sangat setuju pada program kami, Program kelas Eksklusif ini berperan penting dalam memberikan pendidikan tambahan yang efektif bagi siswa-siswi yang di didik. untuk kelas eksklusif ini harus memiliki pemahaman yang dalam tentang metode pengajaran yang efektif serta keterampilan dalam mengidentifikasi kebutuhan individu siswa. Kami bersama- sama untuk bertanggung jawab dalam menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dan menjalankan metode pengajaran yang interaktif dan menarik. Secara keseluruhan, penugasan dalam kelas eksklusif membaca, menulis, dan berhitung pada metode pelaksanaan ini berperan penting dalam memberikan pembelajaran tambahan yang efektif bagi siswa SD. Penugasan yang berkualitas, jadwal pertemuan yang terjadwal dengan baik, penggunaan materi pembelajaran yang relevan, dan metode pengajaran interaktif pada metode ini menjadi elemen penting dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Setelah berakhirnya kelas ini kami diwajibkan untuk mengisi logbook yang akan di serahkan kepada wali murid siswa-siswi masing-masing agar beliau bisa mengetahui tahap dan proses pembelajaran siswa-siswinya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum kami melakukan pemugasan di SD Negeri Medokan Semampir 1 Surabaya, bahwa masih terdapat 20 siswa dari kelas 3, 4, dan 5 yang masih kurang dalam hal Calistung. Pelaksanaan Program MBKM Kampus Mengajar

Angkatan 6 ini dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung mulai dari tanggal 14 Agustus – 01 Desember 2023. Dalam proses kegiatan belajar mengajar ini, kami memberikan pelatihan Kelas Eksklusif Calistung yang merupakan salah satu program kerja kami. Kelas Eksklusif Calistung ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung siswa serta untuk mengidentifikasi hambatan yang dialami oleh siswa. Pada program kerja Calistung telah berjalan dengan lancar, antusias yang cukup tinggi ditunjukkan oleh siswa pada saat kami memberikan penjelasan terkait materi atau saat siswa sedang diajarkan seperti membaca, menulis dan berhitung. Kelas Eksklusif Calistung ini dibagi dalam beberapa kelompok berdasarkan kemampuan mereka dengan sasaran kelas 3, 4, dan 5. Program kerja ini dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis, tepatnya pada waktu setelah istirahat. Pelaksanaan dilakukan dengan durasi waktu 30 menit.

Semangat yang dimiliki oleh para siswa mendorong mereka untuk selalu tertib dan berusaha mengikuti kelas eksklusif Calistung ini. Ada beberapa siswa yang sudah mengalami kemajuan yang sebelumnya belum hafal sama sekali dengan huruf, kini mereka sudah hafal dan bisa menuliskan huruf A-Z. Yang sebelumnya dalam pelafalan huruf kurang jelas kini sudah cukup jelas, dan yang sebelumnya dalam penulisan masih berantakan dan kurang rapi kini sudah mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Untuk yang berhitung, sudah bisa dengan berhitung dan penjumlahan dengan angka kecil, serta sudah ada kemajuan untuk menghitung seperti perkalian atau pembagian dengan angka besar. Sebelum dimulai melaksanakan kelas eksklusif ini kami sudah menyiapkan materi pembelajaran yang akan kami berikan untuk siswa-siswi didik masing-masing. Membuat sebuah metode pembelajaran membaca untuk mereka agar lebih mudah memahami setiap materi yang kami ajarkan, kadang kala metode pembelajaran berupa ejaan yang di potong menjadi beberapa bagian ini juga membuat mereka tidak cepat bosan dalam proses pembelajarannya. Selanjutnya kami juga menyiapkan beberapa buku-buku untuk mereka baca satu sampai dua lembar sebelum di mulainya pembelajaran tersebut, hal ini juga berguna untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan mereka dalam membaca Pada pembelajaran membaca ini kami menggunakan media ajar “kartu ajaib” atau bisa disebut flashcard yang dilengkapi dengan berbagai huruf dan kosakata, serta buku bacaan yang ada di perpustakaan. Namun agar mereka tidak mudah bosan, kami menyelipkan game, jadi kami menyuruh mereka untuk menyusun kata dengan cepat menggunakan “kartu ajaib” tersebut. Sedangkan untuk berhitung, sebelum memulai pembelajaran kami menanyakan terkait materi yang dipelajari minggu lalu dan mengoreksi tugas yang di berikan minggu lalu saat kelas akan berakhir dan selanjutnya kami juga menyuruh mereka untuk membaca bilangan agar mudah untuk mengingat, memberikan soal

matematika yang ringan seperti penjumlahan pengurangan, perkalian, dan pembagian dengan huruf kecil terlebih dahulu. Sebelum memberikan soal, kami memberikan contoh dan cara pengerjaannya.

Dengan beberapa kendala yang dihadapi pada waktu pembelajaran seperti karakteristik siswa yang beragam, kurangnya fokus dan motivasi untuk belajar membuat kami sedikit merasa kesulitan. Namun kelas eksklusif Calistung ini sudah berjalan dengan baik dan secara tidak langsung sudah berdampak positif bagi siswa-siswi. Dengan menghasilkan kemampuan yang meningkat untuk siswa yang kurang dalam membaca, menulis, dan berhitung. Setelah berakhirnya kelas ini kami juga diwajibkan untuk mengisi logbook yang nanti hasilnya akan di serahkan kepada wali siswa-siswi masing-masing agar beliau bisa mengetahui tahap serta perkembangan pembelajaran siswa-siswinya.

**Gambar1. Dokumentasi Kegiatan**





## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 6 ini, kami mempunyai program kerja Kelas Eksklusif Calistung dengan sasaran siswa yang belum bisa untuk membaca, menulis dan berhitung dengan memprioritaskan program ini untuk kelas 3 dan 4. Kemampuan literasi dan numerasi ini bersifat praktis dan mencakup banyak topik, bukan hanya di bidang matematika, tetapi juga di bidang literasi lainnya. Salah satu tujuan keberhasilan kami adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa melalui peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa dengan penerapan program Kelas Eksklusif Calistung ini. Dengan cara kita memberikan waktu khusus untuk mereka belajar membaca, menulis dan berhitung dengan menggunakan media ajar yang kami sediakan ternyata memberikan hasil yang baik bagi siswa-siswi. Mereka sudah mampu untuk membaca dengan baik dan lancar, berhitung dengan benar, dan menulis dengan baik.

Selama kegiatan Kampus Mengajar ini dilakukan selama 16 minggu perlu adanya perubahan-perubahan yang dilakukan baik dari pihak atas (penyelenggara) maupun pihak sekolah. Dalam pihak sekolah diharapkan para guru dapat lebih meningkatkan kreatifitasnya dalam mengajar di sekolah agar menjadi guru yang lebih profesional dan mampu mencetak generasi penerus bangsa yang unggul. Kami juga berharap kedepannya beberapa kegiatan yang ada di SD Negeri Medokan Semampir 1 seperti Kelas Eksklusif Calistung dapat terus berjalan. Dengan berbagai hasil dan segala pencapaian yang telah dilakukan pada program MBKM Kampus Mengajar, kami berharap agar hal baik tersebut tidak pernah berhenti sampai disini. Namun, harus tetap memiliki hal keberlanjutan yang memberikan dampak serta meningkatkan kualitas sekolah yang ada di Indoneisa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ingin mengucapkan terima kasih atas perhatian dan penghargaan yang telah diberikan oleh bapak dan ibu guru, terutama guru pamong kami yang dengan senang hati memberikan bantuan terus-menerus kepada kami selama penugasan ini. Selama lebih dari empat bulan di sekolah penugasan ini, program kami berjalan dengan baik. Terima kasih atas semangat dan dedikasi yang ditunjukkan oleh s siswa dalam menerapkan program Kelas Eksklusif Calistung ini. Semoga upaya untuk meningkatkan literasi dan numerasi di tingkat pendidikan dasar dapat terus ditingkatkan dan menghasilkan hasil yang signifikan untuk perkembangan siswa.

## DAFTAR REFERENSI

Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Ariana, R. (2016). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 1–23.

Dirjen Dikti Kemendikbud. (2020). *Buku Panduan Pelayanan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (1st ed.)*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.

Kemendikbud. (2021). *Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar 2021*. In Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2021.

Thuba Imam Fauzi, N. P. (2021). *PROGRAM KAMPUS MENGAJAR (PKM) SEBAGAI USAHA PENINGKATAN PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK DI SDN 127 SUNGAI ARANG*, . Jurnal BUDIMAS.